

**PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPS PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 02 MANGUNREJO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:**

**SRIYANI  
A 510100051**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: (0271) 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH., M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sriyani

NIM : A510100051

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA

MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02

MANGUNREJO Tahun Ajaran 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

  
**Drs. Suwarno, SH., M. Pd**

NIK. 195

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02 MANGUNREJO TAHUN AJARAN 2014/2014**

Sriyani, A510100051, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2014, 97 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPS dengan menerapkan Metode Think Talk Write pada siswa Kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswa putri. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan Metode Think Talk Write untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo, Pulokulon, Grobogan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan partisipasi dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar IPS. Pada saat pra siklus siswa yang aktif bertanya sebesar 30 %, siklus I sebesar 65 % dan siklus II sebesar 95 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya pada prasiklus sebesar 20%, siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 95%. Siswa yang menjawab pertanyaan pada prasiklus adalah sebesar 25%, pada siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 95%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas pada pra siklus sebesar 25%, siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 95%. Partisipasi belajar IPS pada siswa kelas V Prasiklus yaitu Partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 75% (15 siswa), siklus I sebesar 35% (7 siswa) dan siklus II sebesar 10% (2 siswa). Sedangkan siswa yang memiliki Partisipasi yang tinggi pada pra siklus sebanyak 5 siswa (25%), siklus I sebanyak 13 siswa (65%) dan Siklus II meningkat menjadi 18 siswa (90%). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Melalui Strategi Think Talk Write penggunaan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo tahun ajaran 2013/2014.

*Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Think Talk Write, Partisipasi belajar, Pembelajaran IPS.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu seseorang dalam hubungannya bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Tekanan yang dipelajari IPS berkaitan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan(sardjiyo:2008;1.26)

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran IPS adalah kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata. Hal ini sama dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada SD Negeri 02 Mangunrejo belum mencapai kesempurnaan, masih banyak beberapa kekurangan sehingga menyebabkan hasil belajar belum maksimal, seperti masih kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pengamatan proses pembelajaran dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo sebagai subjek dari penelitian ini pada hari senin tanggal 6 Januari 2014. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti banyak ditemukan keragaman masalah yang berhubungan dengan partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan dari 20 siswa kelas V, diperoleh gambaran bahwa Partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah yaitu dengan prosentasi sebesar 75%. Sedangkan siswa yang memiliki Partisipasi yang tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 5 siswa (25%). Siswa yang aktif bertanya sebesar 30 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 20%.

Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 25%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 25%.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi pada proses belajar mengajar IPS, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan merubah pembelajaran- pembelajaran yang digunakan kearah pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penulis menentukan yang menjadi indikator partisipasi belajar siswa dari penelitian ini adalah:1) Aktif mengajukan pertanyaan.2) Aktif menjawab pertanyaan.3) Keaktifan mengajukan pendapat.4) Mempresentasikan materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran IPS, mengapa peneliti memilih metode ini karena strategi pembelajaran *Think Talk Write* tersebut mempunyai kelebihan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa dalam pembelajara IPS. Dengan tahap awal melalui alur berfikir yaitu dengan membaca, kemudian berbicara atau berdiskusi dengan teman baru dilanjutkan dengan menuliskannya dalam kertas.

Huinker & Laughlin dalam Yamin dkk(2008:84) Strategi *Think Talk Write* ini pada dasarnya dibangun melauai berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan Strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Think Talk Write* adalah sebagai berikut: 1) Guru membagi teks bacaan berupa Lembaran Aktivitas Siswa yang memuat situasi masalah bersifat *Open Ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya. 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi atau *Think*. 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan

(*Talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. 4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya sebagai hasil kolaborasi (*write*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Mangunrejo yang bertempat di Desa Magunrejo, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswa putri.

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan Metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo, Pulokulon, Grobogan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dan guru melalui observasi, wawancara, dokumentasi, yang masing masing dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:230), "observasi adalah menatap kejadian, gerak atau proses". Menurut Asmani (2011:123) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan, presentasi dan keaktifan dalam bertanya serta berpendapat selama proses pembelajaran berkaitan dengan penggunaan metode *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo.

### 2. Wawancara

Menurut Asmani (2008:122) Wawancara adalah salah satu cara menggali data yang harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *Think Talk Write*. Wawancara juga

digunakan untuk menggali beberapa informasi penting dari guru yang terkait dengan penerapan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Arikunto (2006: 231 ) Dokumentasi adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Supardi, 2006 : 88). Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo yang akan menjadi obyek penelitian sebelum dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan metode model Interaktif Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Patilima (2005:97-100), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan Putaran

Guru Merancang Konsep Pembelajaran dengan menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan materi Masa Penjajahan Belanda untuk dua kali pertemuan 2 x (2 x 35 menit), dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Dalam perencanaan peneliti juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran yang telah disampaikan, peneliti membuat evaluasi dalam bentuk tes tertulis isian. Menyiapkan Instrument penelitian yang digunakan untuk mengamati peningkatan Partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah pedoman observasi pada saat proses pembelajaran IPS dan lembar observasi peningkatan partisipasi belajar siswa.

#### b. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tanggal 13 Januari 2014, kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Kegiatan Inti:

Siswa dalam kegiatan pembelajarannya mengacu pada kegiatan pembelajaran *eksplorasi* : guru memberikan kesempatan siswa mengungkapkan ide gagasan yang berkaitan dengan Masa Penjajahan Belanda. *Elaborasi* : siswa dibentuk menjadi 4 kelompok dengan berdiskusi dan mencatat hasil diskusi di lembar kerja siswa. *Konfirmasi* : siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan reward poin nilai kepada siswa yang berprestasi.



c. Pertemuan kedua

Peneliti lanjut pada putaran kedua, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti adalah:

Kegiatan inti

Siswa dalam kegiatan pembelajarannya mengacu pada kegiatan pembelajaran *eksplorasi* : guru memberikan kesempatan siswa mengungkapkan ide gagasan yang berkaitan dengan Masa Penjajahan Belanda lebih khusus tentang bentuk perlawanan terhadap Belanda. *Elaborasi* : siswa dibentuk menjadi 4 kelompok dengan berdiskusi dan mencatat hasil diskusi di lembar kerja siswa. *Konfirmasi* : siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan reward poin nilai kepada siswa yang berprestasi.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini juga memperoleh beberapa hal yang dapat dicatat serta dianalisis guna perbaikan dan upaya peningkatan pada siklus yang ke II. Yaitu diantaranya :

- 1) Siswa terlihat bingung atau kurang terbiasa pada saat kegiatan pembelajaran yang dikarenakan metode yang digunakan selama ini adalah ceramah.
- 2) Siswa harus dibujuk untuk mengeluarkan pendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 3) Siswa belum berani mempresentasikan materi di depan kelas
- 4) Masih belum kondusif pada saat diskusi dan pembentukan kelompok.
- 5) Jumlah siswa yang sudah tuntas mencapai KKM bertambah. Siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 16 anak, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 4 siswa.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan

Guru Merancang Konsep Pembelajaran dengan menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan materi Masa Penjajahan Jepang untuk dua kali pertemuan 2 x (2 x 35 menit), dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Dalam perencanaan peneliti juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

### b. Pertemuan Pertama

Putaran yang pertama yaitu pada hari Senin, 20 Januari 2014, dapat diuraikan secara rinci sbb : Kegiatan Inti

Siswa dalam kegiatan pembelajarannya mengacu pada kegiatan pembelajaran

*eksplorasi* : guru memberikan kesempatan siswa mengungkapkan ide gagasan yang berkaitan dengan Masa Penjajahan Jepang. Setelah itu guru memberi pertanyaan kepada siswa, cara menunjuk dengan cara *talking stic* sambil menyanyi lagu “17 agustus”.

*Elaborasi* : Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok dengan berdiskusi dan mencatat hasil diskusi di lembar kerja siswa.

*Konfirmasi* :Siswa mempresentasikan hasil diskusi.Guru memberikan reward kepada siswa yang berani aktif.

### c. Putaran kedua

peneliti lanjut pada putaran kedua, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Kegiatan Inti

Siswa dalam kegiatan pembelajarannya mengacu pada kegiatan pembelajaran *eksplorasi* : Menjelaskan mekanisme strategi pembelajaran *Think Talk Write* terlebih dahulu. *Elaborasi* : Guru menyiapkan reward

untuk memancing siswa berani aktif dan saat pembelajaran diselingi ice breaking (menyanyi).*Konfirmasi* :Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan variasi baru yaitu siswa hanya disuruh menuliskan jawaban sedangkan guru yang membacakan soal dan Siswa diberi tugas di rumah meringkas materi yang akan diajarkan( masa penjajahan jepang) karena pada saat meringkas siswa juga membaca.

d. Refleksi

Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang timbul pada siklus I telah dapat diatasi pada siklus II. Peningkatan partisipasi belajar siswa ini juga memberikan dampak yang positif terhadap perolehan nilai hasil belajar siswa yang dilihat dari perolehan nilai postes siklus I dan siklus II. Pada akhir siklus II ini diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 95% sebagaimana yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian.

## SIMPULAN

Penggunaan Strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Mangunrejo dapat meningkatkan partisipasi belajar yaitu dari pra siklus ada 5 siswa( 25%), kemudian pada siklus I (pertemuan I) siswa yang memiliki partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran sebanyak 7 siswa (35%) dan siklus I (pertemuan II) siswa yang memiliki partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran sebanyak 13 siswa (65%) setelah tindakan siklus II menjadi 16 siswa (80%). Pada Siklus I, siswa yang aktif bertanya sebesar 65 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 50%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 65%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 70%. Menjadi Siswa yang aktif bertanya sebesar 95 %. Siswa yang mengungkapkan pendapatnya sebesar 95%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah sebesar 95%. Siswa yang mempresentasikan materi ke depan kelas sebesar 95%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, suharsimi, dkk.2010. *Penelitian Tindakan untuk guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*.yogyakarta: Aditya media
- Asmani A. 2011. *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press
- Miles dan Huberman. 2005. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Sardjiyo,dkk.2008. *Pendidikan Ips di SD*.JAKARTA:Universitas Terbuka
- Supardi. 2006. *Metodologi Penelitian*, Mataram : Yayasan Cerdas Press
- Telyna.2010. partisipasi belajar.  
(online)<http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar/>  
diakses pada tanggal 8 November 2013 pukul 13.00 WIB
- Yamin, Martinis,dkk. 2008.*Taktik mengembangkan Kemampuan Individual*. Jakarta: Gaung Persada Press.